



UNIVERSITAS  
NEGERI YOGYAKARTA

Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan



SEKOLAH  
PASCASARJANA  
UNY

JAYA LEMBAGANYA,  
SEJAHTERA WARGANYA



# LAPORAN HASIL EMONEV SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2024/2025

UNIT PENJAMINAN MUTU  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2024

**LAPORAN HASIL EMONEV  
SEMESTER GENAP  
TAHUN AJARAN 2024/2025**



**UNIT PENJAMINAN MUTU  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **Laporan Hasil Emonev Sekolah Pascasarjana UNY Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025**

Tujuan Monev : Mengetahui keterlaksanaan monev PBM Tahun Ajaran 2024/2025

Waktu Monev : Februari – Juni 2025

Fakultas : Sekolah Pascasarjana UNY

Alamat : Jl. Colombo No.1, Karang Gayam, Caturtunggal, Kec. Depaok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Penyusun : Unit Penjaminan Mutu SPs UNY

Yogyakarta, 31 Juli 2025  
Ketua Unit Penjaminan Mutu

Mengetahui,  
Direktur Sekolah Pascasarjana,



Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. AIFO.  
NIP. 19720310 199903 1 002

A handwritten signature in black ink, belonging to Dr. Widowati Pusporini, is written over a horizontal line.

Dr. Widowati Pusporini, M.Pd.  
NIP. 1198302072023092155

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
LAPORAN HASIL EMONEV AWAL SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2024/2025 ....	1
A. Jumlah Responden yang Memberi Masukan Instrumen .....	1
1. S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan.....	1
2. S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan.....	1
3. S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan .....	2
4. S3 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan .....	2
5. S3 Ilmu Pendidikan.....	2
6. S2 Ilmu Lingkungan .....	2
7. S2 Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan.....	2
8. S2 PJJ PTK .....	2
9. S3 PJJ PTK .....	2
10.S3 PJJ PEP.....	3
11.S2 PJJ PEP.....	3
12.S3 PJJ IP .....	3
B. Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan.....	3
LAPORAN HASIL EMONEV AKHIR SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2024/2025....	9
A. Jumlah Responden yang Memberi Masukan Instrumen.....	9
1. S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan.....	9
2. S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan.....	9
3. S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan .....	10
4. S3 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan .....	10
5. S3 Ilmu Pendidikan.....	10
6. S2 Ilmu Lingkungan .....	10
7. S2 Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan.....	10
8. S2 PJJ PTK .....	10
9. S3 PJJ PTK .....	10
10.S3 PJJ PEP.....	10
11.S2 PJJ PEP.....	11
12.S3 PJJ IP .....	11
B. Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan .....	11

## LAPORAN HASIL EMONEV AWAL SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2024/2025

### A. Jumlah Responden yang Memberi Masukan Instrumen

Pengisian instrument pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025 dilakukan awal dan akhir semester. Pengisian kuisioner di awal semester dilaksanakan pada Februari 2025 terhadap mahasiswa S2 SPs Universitas Negeri Yogyakarta. Pengisian instrumen dilakukan melalui sistem <http://survey.uny.ac.id/>. SPs UNY memiliki terdapat 12 Program Studi, yaitu S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2 PEP), S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3 PEP), S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S2 PTK), S3 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S3 PTK), S2 Ilmu Pendidikan (S3 IP), S2 Ilmu Lingkungan (S2 IL), S2 Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan (S2 MSDMP), S2 Pendidikan Jarak Jauh Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S2 PJJ PTK), S3 Pendidikan Jarak Jauh Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S3 PJJ PTK), S3 Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3 PJJ PEP), S2 Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2 PJJ PEP), dan S3 Pendidikan Jarak Jauh Ilmu Pendidikan (S3 PJJ IP). Persentase pengisian angket pada awal semester ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Persentase pengisian angket

Persentase Pengisian	59, 05 %
Belum Mengisi	40, 95 %

Tabel 1 menunjukkan jumlah isian angket masuk di SPS UNY. Berikut penjabaran rinci dari tiap Prodi:

#### 1. S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

Tabel 2. Jumlah Angket Terisi di S2 PEP

Persentase Pengisian	85.49 %
Belum Mengisi	14.51 %

#### 2. S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

Tabel 3. Jumlah Angket Terisi di S3 PEP

Persentase Pengisian	91.43 %
Belum Mengisi	8.57 %

### 3. S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Tabel 4. Jumlah Angket Terisi di S2 PTK

Persentase Pengisian	70.92 %
Belum Mengisi	29.08 %

### 4. S3 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Tabel 5. Jumlah Angket Terisi di S3 PTK

Persentase Pengisian	87.89 %
Belum Mengisi	12.11 %

### 5. S3 Ilmu Pendidikan

Tabel 6. Jumlah Angket Terisi di S3 IP

Persentase Pengisian	74.16 %
Belum Mengisi	25.84 %

### 6. S2 Ilmu Lingkungan

Tabel 7. Jumlah Angket Terisi di S2 IL

Persentase Pengisian	86.57 %
Belum Mengisi	13.43 %

### 7. S2 Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan

Tabel 8. Jumlah Angket Terisi di S2 MSDMP

Persentase Pengisian	54.25 %
Belum Mengisi	45.75 %

### 8. S2 PJJ PTK

Tabel 9. Jumlah Angket Terisi di S2 PJJ PTK

Persentase Pengisian	100 %
Belum Mengisi	-

### 9. S3 PJJ PTK

Tabel 10. Jumlah Angket Terisi di S3 PJJ PTK

Persentase Pengisian	100 %
Belum Mengisi	-

## 10. S3 PJJ PEP

Tabel 11. Jumlah Angket Terisi di S3 PJJ PEP

Persentase Pengisian	77.01 %
Belum Mengisi	22.99 %

## 11. S2 PJJ PEP

Tabel 11. Jumlah Angket Terisi di S2 PJJ PEP

Persentase Pengisian	87.05 %
Belum Mengisi	12.95 %

## 12. S3 PJJ IP

Tabel 11. Jumlah Angket Terisi di S2 PJJ PEP

Persentase Pengisian	97.04 %
Belum Mengisi	2.96 %

### B. Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan

Monitoring dan evaluasi perkuliahan diukur menjadi 3 indikator utama, yaitu monitoring dan evaluasi perkuliahan teori, monitoring dan evaluasi perkuliahan praktik laboratorium, serta monitoring dan evaluasi perkuliahan mata kuliah Tugas Akhir. Monitoring dan evaluasi perkuliahan diukur oleh beberapa indikator. Indikator tersebut dinilai oleh responden, yaitu mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut. Indikator perkuliahan teori meliputi: (1) Kejelasan tujuan perkuliahan ; (2) Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan; (3) Kejelasan kebermanaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan ; (4) Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan; (5) Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan; (6) Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll.); (7) Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan; (8) Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran; (9) Kejelasan tentang aspek/komponen penilaian; (10) Kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses perkuliahan.

Indikator penilaian monitoring dan evaluasi mata kuliah praktik meliputi 1) kejelasan tujuan perkuliahan praktik, 2) kejelasan ruang lingkup praktik, 3) kejelasan

kebermaknaan atau pentingnya praktik untuk mendukung profesi lulusan, 4) kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa selama praktik, 5) kejelasan mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan dalam praktik, 6) kejelasan petunjuk praktik, 7) kejelasan bahan acuan praktik (buku teks, buku elektronik, jurnal, dan sebagainya) yang dirujuk; 8) kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam praktik, 9) kejelasan tentang cara penilaian hasil praktik, 10) kejelasan tentang aspek atau komponen yang akan dinilai, 11) kejelasan tata tertib (aturan dan etika) dalam proses perkuliahan praktik.

Indikator penilaian monitoring dan evaluasi mata kuliah Tugas Akhir meliputi:

1) Ketercukupan prodi dalam menyelenggarakan pembekalan pra-proposal; 2) Kesesuaian tugas akhir dengan riset payung dosen; 3) Penjadwalan oleh dosen terhadap proses pembimbingan penyelesaian tugas akhir; 4) Kemajuan penyelesaian tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan/sibimta; 5) Kualitas proses validasi dalam penyelesaian tugas akhir; 6) Kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing; 7) Dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan dalam penyelesaian tugas akhir; 8) Kecermatan dosen terhadap hasil revisi dalam proses penulisan tugas akhir; 9) Dukungan dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa untuk mendapatkan sumber pustaka yang sesuai dan mutakhir; 10) Kecukupan intensitas pertemuan dengan dosen pembimbing dalam penyelesaian tugas akhir; 11) Pengarahan dosen pembimbing kepada mahasiswa agar terhindar plagiasi dalam penulisan tugas akhir; 12) Pemantauan prodi terhadap kemajuan penyelesaian tugas akhir (misalnya ada pertemuan dengan melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing serta prodi). Adapun skala penilaian instrumen yang digunakan ditunjukkan pada Tabel 12.

Tabel 12. Skala penilaian

No.	Skala	Penilaian
1	4.21 – 5	Sangat Tinggi
2	3.41 – 4.20	Tinggi
3	2.61 – 3.40	Sedang
4	1.81 – 2.61	Rendah
5	0 – 1.80	Sangat Rendah

Hasil rerata monitoring evaluasi perkuliahan teori di semua prodi SPS UNY ditunjukkan melalui Tabel 13 berikut ini.



Tabel 13. Hasil rerata monitoring evaluasi awal semester perkuliahan teori

No.	Komponen Penilaian	Rerata
1.	Kejelasan tujuan perkuliahan	4.49
2.	Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan	4.45
3.	Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan	4.46
4.	Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan	4.43
5.	Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan	4.43
6.	Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll.)	4.41
7.	Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan	4.44
8.	Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran	4.42
9.	Kejelasan tentang aspek/komponen penilaian	4.43
10.	Kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses perkuliahan	4.47
Rerata		4.44
Kategori		Sangat tinggi

Berdasarkan penilaian terhadap sepuluh indikator kualitas perkuliahan, seluruh nilai rerata secara keseluruhan sebesar 4,44, yang menunjukkan bahwa keseluruhan aspek termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi” (4,21–5,00). Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa menilai pelaksanaan perkuliahan telah berjalan dengan sangat baik dan konsisten di berbagai komponen evaluasi. Indikator dengan nilai tertinggi adalah kejelasan tujuan perkuliahan (4,49). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat memahami arah pembelajaran dan apa yang ingin dicapai dalam mata kuliah tersebut. Indikator penting lainnya yang juga bernilai tinggi adalah kejelasan tata tertib perkuliahan (4,47) dan kejelasan kebermaknaan mata kuliah terhadap kompetensi lulusan (4,46). Nilai-nilai ini menggambarkan bahwa aturan perkuliahan tersampaikan dengan baik dan mahasiswa merasa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan kompetensi mereka.

Sebagian besar indikator lainnya memiliki nilai yang sangat mendekati satu sama lain, yaitu pada rentang 4,42 hingga 4,44. Ini menunjukkan bahwa aspek-aspek seperti kejelasan kegiatan mahasiswa, kejelasan media pembelajaran, kejelasan tugas, kejelasan aspek penilaian, dan kejelasan cara penilaian dipersepsikan secara

konsisten baik oleh mahasiswa.

Indikator dengan nilai paling rendah, yaitu kejelasan sumber acuan dalam perkuliahan (4,41), tetap berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat menjadi perhatian kecil bagi pengajar untuk lebih memperjelas atau memperkaya referensi yang digunakan dalam perkuliahan, meskipun secara umum sudah dinilai sangat baik. Secara keseluruhan, hasil penilaian menunjukkan bahwa mahasiswa merasa proses perkuliahan jelas, terstruktur, relevan, dan efektif, dengan konsistensi kualitas yang sangat tinggi di seluruh indikator.

Hasil rerata monitoring evaluasi perkuliahan praktik di semua prodi SPS UNY ditunjukkan melalui Tabel 14 berikut ini

Tabel 14. Hasil rerata monitoring evaluasi awal semester perkuliahan praktik

No.	Komponen Penilaian	Rerata
1	Kejelasan tujuan perkuliahan praktik.	4.45
2	Kejelasan ruang lingkup praktik.	4.41
3	Kejelasan kebermaknaan/pentingnya praktik untuk mendukung profesi lulusan.	4.43
4	Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa selama praktik.	4.40
5	Kejelasan mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan dalam praktik.	4.36
6	Kejelasan petunjuk praktik.	4.37
7	Kejelasan bahan acuan praktik (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll.).	4.35
8	Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam praktik.	4.40
9	Kejelasan tentang cara penilaian hasil praktik.	4.37
10	Kejelasan tentang aspek/komponen yang akan dinilai.	4.37
11	Kejelasan tata tertib (aturan dan etika) dalam proses perkuliahan praktik.	4.42
Rerata		4,39
Kategori		Sangat tinggi

Berdasarkan hasil penilaian terhadap sebelas komponen penilaian pada instrumen terkait kejelasan pelaksanaan perkuliahan praktik, seluruh aspek memperoleh nilai rerata 4,39. Rerata nilai ini berada dalam kategori “Sangat Tinggi” sesuai skala penilaian (4,21–5,00). Instrumen dengan nilai tertinggi adalah kejelasan tujuan perkuliahan praktik (4,45), diikuti kejelasan kebermaknaan praktik (4,43) dan kejelasan tata tertib praktik (4,42). Sementara itu, instrumen dengan nilai terendah namun tetap berada dalam kategori “Sangat Tinggi” ialah kejelasan bahan acuan

praktik (4,35). Konsistensi nilai yang tinggi di seluruh indikator menunjukkan bahwa mahasiswa menilai kejelasan berbagai komponen dalam perkuliahan praktik—mulai dari tujuan, ruang lingkup, kegiatan, keselamatan kerja, petunjuk, acuan, tugas, hingga penilaian—telah disampaikan dengan sangat baik dan mendukung kelancaran proses pembelajaran praktik secara keseluruhan.

Hasil rerata monitoring evaluasi Mata Kuliah Tugas Akhir di semua prodi SPS UNY ditunjukkan melalui Tabel 15 berikut ini.

Tabel 15. Hasil rerata monitoring evaluasi awal semester Mata Kuliah Tugas Akhir

No.	Instrumen	Rerata
1	Ketercukupan prodi dalam menyelenggarakan pembekalan pra-proposal.	4.41
2	Kesesuaian tugas akhir dengan riset payung dosen.	4.41
3	Penjadwalan oleh dosen terhadap proses pembimbingan penyelesaian tugas akhir.	4.40
4	Kemajuan penyelesaian tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan/sibimta.	4.34
5	Kualitas proses validasi dalam penyelesaian tugas akhir.	4.41
6	Kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing.	4.43
7	Dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan dalam penyelesaian tugas akhir.	4.45
8	Kecermatan dosen terhadap hasil revisi dalam proses penulisan tugas akhir.	4.43
9	Dukungan dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa untuk mendapatkan sumber pustaka yang sesuai dan mutakhir.	4.41
10	Kecukupan intensitas pertemuan dengan dosen pembimbing dalam penyelesaian tugas akhir.	4.39
11	Pengarahan dosen pembimbing kepada mahasiswa agar terhindar plagiasi dalam penulisan tugas akhir.	4.43
12	Pemantauan prodi terhadap kemajuan penyelesaian tugas akhir (misalnya ada pertemuan dengan melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing serta prodi).	4.37
Rerata		4,41
Kategori		Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil penilaian terhadap dua belas instrumen yang mengukur kualitas layanan pembimbingan tugas akhir, nilai rerata sebesar 4,41, yang berarti seluruh aspek termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sesuai skala penilaian (4,21–5,00). Nilai tertinggi tampak pada indikator dukungan dosen dalam memberi solusi

terhadap permasalahan penyelesaian tugas akhir (4,45), diikuti kemudahan komunikasi dengan dosen pembimbing, kecermatan terhadap hasil revisi, serta pengarahan agar terhindar dari plagiasi yang masing-masing memperoleh rerata 4,43. Indikator lainnya seperti ketercukupan pembekalan pra-proposal, kesesuaian topik dengan riset payung dosen, proses validasi, dan dukungan dalam memperoleh sumber pustaka juga menunjukkan kualitas layanan yang sangat baik dengan rerata 4,41. Meskipun indikator pemantauan kemajuan bimbingan oleh prodi (4,37) serta pemantauan melalui buku/kartu bimbingan (4,34) merupakan nilai terendah dalam daftar, keduanya tetap berada dalam kategori “Sangat Tinggi”. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai proses pembimbingan tugas akhir telah dilakukan dengan sangat baik, konsisten, dan mendukung penyelesaian studi secara optimal.

## LAPORAN HASIL EMONEV AKHIR SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2024/2025

### A. Jumlah Responden yang Memberi Masukan Instrumen

Pengisian instrument pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025 dilakukan awal dan akhir semester. Pengisian kuisioner di akhir semester dilaksanakan pada Juli 2025 terhadap mahasiswa SPs Universitas Negeri Yogyakarta. Pengisian instrumen dilakukan melalui sistem <http://survey.uny.ac.id/>. SPs UNY memiliki terdapat 12 Program Studi, yaitu S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2 PEP), S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3 PEP), S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S2 PTK), S3 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S3 PTK), S2 Ilmu Pendidikan (S3 IP), S2 Ilmu Lingkungan (S2 IL), S2 Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan (S2 MSDMP), S2 Pendidikan Jarak Jauh Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S2 PJJ PTK), S3 Pendidikan Jarak Jauh Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S3 PJJ PTK), S3 Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3 PJJ PEP), S2 Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2 PJJ PEP), dan S3 Pendidikan Jarak Jauh Ilmu Pendidikan (S3 PJJ IP). Persentase pengisian angket pada awal semester ditunjukkan pada tabel 16 berikut ini.

Tabel 16. Persentase pengisian angket

Persentase Pengisian	84.75 %
Belum Mengisi	15.25 %

Tabel 16 menunjukkan jumlah isian angket masuk di SPS UNY. Berikut penjabaran rinci dari tiap Prodi:

#### 1. S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

Tabel 17. Jumlah Angket Terisi di S2 PEP

Persentase Pengisian	84.26 %
Belum Mengisi	15.74 %

#### 2. S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

Tabel 18. Jumlah Angket Terisi di S3 PEP

Persentase Pengisian	92.32 %
Belum Mengisi	7.68 %

### 3. S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Tabel 19. Jumlah Angket Terisi di S2 PTK

Persentase Pengisian	75.82 %
Belum Mengisi	24.18 %

### 4. S3 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Tabel 20. Jumlah Angket Terisi di S3 PTK

Persentase Pengisian	87.11 %
Belum Mengisi	12.89 %

### 5. S3 Ilmu Pendidikan

Tabel 21. Jumlah Angket Terisi di S3 IP

Persentase Pengisian	71.27 %
Belum Mengisi	28.73 %

### 6. S2 Ilmu Lingkungan

Tabel 22. Jumlah Angket Terisi di S2 IL

Persentase Pengisian	86.57 %
Belum Mengisi	13.43 %

### 7. S2 Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan

Tabel 23. Jumlah Angket Terisi di S2 MSDMP

Persentase Pengisian	96.08 %
Belum Mengisi	3.92 %

### 8. S2 PJJ PTK

Tabel 24. Jumlah Angket Terisi di S2 PJJ PTK

Persentase Pengisian	30.00 %
Belum Mengisi	70 %

### 9. S3 PJJ PTK

Tabel 25. Jumlah Angket Terisi di S3 PJJ PTK

Persentase Pengisian	100 %
Belum Mengisi	-

### 10. S3 PJJ PEP

Tabel 26. Jumlah Angket Terisi di S3 PJJ PEP

Persentase Pengisian	87.36 %
Belum Mengisi	12.64 %

## 11. S2 PJJ PEP

Tabel 27. Jumlah Angket Terisi di S2 PJJ PEP

Persentase Pengisian	93.53 %
Belum Mengisi	6.47 %

## 12. S3 PJJ IP

Tabel 28. Jumlah Angket Terisi di S2 PJJ PEP

Persentase Pengisian	94.07 %
Belum Mengisi	5.93

### B. Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan

Monitoring dan evaluasi perkuliahan diukur menjadi 3 indikator utama, yaitu monitoring dan evaluasi perkuliahan teori, monitoring dan evaluasi perkuliahan praktik laboratorium, serta monitoring dan evaluasi perkuliahan mata kuliah Tugas Akhir. Monitoring dan evaluasi perkuliahan diukur oleh beberapa indikator. Indikator tersebut dinilai oleh responden, yaitu mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut. Indikator perkuliahan teori meliputi: (1) Kejelasan tujuan perkuliahan ; (2) Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan; (3) Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan ; (4) Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan; (5) Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan; (6) Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll.); (7) Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan; (8) Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran; (9) Kejelasan tentang aspek/komponen penilaian; (10) Kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses perkuliahan.

Indikator penilaian monitoring dan evaluasi mata kuliah praktik meliputi 1) Kesesuaian topik praktik dengan rencana pembelajaran semester, 2) Penguasaan dosen sesuai bahan ajar yang dipraktikkan, 3) Kejelasan asistensi atau demonstrasi sebelum pelaksanaan topik praktikum, 4) Kebermaknaan bahan ajar praktikum dengan profesi yang akan ditekuni, 5) Pengecekan kehadiran atau presensi mahasiswa setiap pelaksanaan praktikum, 6) Kesesuaian soal pretes dengan pelaksanaan praktikum, 7) Kehadiran dosen selama praktikum, 8) Kejelasan petunjuk praktikum atau work sheet, 9) Intensitas bimbingan dosen selama kegiatan

praktikum, 10) Perhatian dosen secara khusus terhadap mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam praktikum, 11) Keefektifan waktu selama pelaksanaan kurikulum, 12) Pembahasan terhadap hasil setiap pelaksanaan praktikum, 13) Pemberian kesempatan mengulang praktikum bagi mahasiswa yang gagal, 14) Kemampuan dosen dalam meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam praktikum, dan 15) Periodisitas atau pentahapan dalam melakukan penilaian selama praktikum secara kontinyu.

Indikator penilaian monitoring dan evaluasi mata kuliah Tugas Akhir meliputi: 1) Ketercukupan prodi dalam menyelenggarakan pembekalan pra-proposal; 2) Kesesuaian tugas akhir dengan riset payung dosen; 3) Penjadwalan oleh dosen terhadap proses pembimbingan penyelesaian tugas akhir; 4) Kemajuan penyelesaian tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan/sibimta; 5) Kualitas proses validasi dalam penyelesaian tugas akhir; 6) Kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing; 7) Dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan dalam penyelesaian tugas akhir; 8) Kecermatan dosen terhadap hasil revisi dalam proses penulisan tugas akhir; 9) Dukungan dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa untuk mendapatkan sumber pustaka yang sesuai dan mutakhir; 10) Kecukupan intensitas pertemuan dengan dosen pembimbing dalam penyelesaian tugas akhir; 11) Pengarahan dosen pembimbing kepada mahasiswa agar terhindar plagiasi dalam penulisan tugas akhir; 12) Pemantauan prodi terhadap kemajuan penyelesaian tugas akhir (misalnya ada pertemuan dengan melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing serta prodi). Adapun skala penilaian instrumen yang digunakan ditunjukkan pada Tabel 29.

Tabel 29. Skala penilaian

No.	Skala	Penilaian
1	4.21 – 5	Sangat Tinggi
2	3.41 – 4.20	Tinggi
3	2.61 – 3.40	Sedang
4	1.81 – 2.61	Rendah
5	0 – 1.80	Sangat Rendah

Hasil rerata monitoring evaluasi perkuliahan teori di semua prodi SPS UNY ditunjukkan melalui Tabel 30 berikut ini.



Tabel 30. Hasil rerata monitoring evaluasi akhir semester mata kuliah teori

No.	Komponen Penilaian	Rerata
1	Kesesuaian pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).	4.38
2	Keruntutan dosen dalam penyampaian materi dalam perkuliahan.	4.34
3	Kemampuan dosen dalam memotivasi mahasiswa dalam perkuliahan.	4.32
4	Penguasaan dosen terhadap materi perkuliahan secara umum.	4.57
5	Kebermaknaan materi perkuliahan dengan profesi yang akan ditekuni.	4.36
6	Kejelasan dosen dalam menerangkan materi perkuliahan.	4.32
7	Keefektivan penggunaan waktu dalam perkuliahan.	4.30
8	Kesesuaian media dan alat bantu yang dipergunakan dalam perkuliahan.	4.33
9	Kelengkapan bahan ajar yang digunakan dosen.	4.32
10	Penggunaan teknologi mutakhir dalam perkuliahan.	4.32
11	Respon dosen dalam menanggapi pertanyaan dan pendapat mahasiswa.	4.36
12	Kesesuaian umpan balik yang diberikan dosen dalam pembelajaran.	4.34
13	Variasi pemberian tugas dan penilaian oleh dosen.	4.32
14	Kesesuaian ujian dengan materi yang disampaikan dosen.	4.36
15	Kepedulian dosen terhadap kesulitan mahasiswa.	4.32
	Rerata	4,35
	Kategori	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap lima belas indikator kualitas pembelajaran, nilai rerata berada pada rentang 4,30 hingga 4,57, dengan rerata keseluruhan 4,35. Seluruh nilai tersebut termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi” (4,21–5,00), yang menunjukkan bahwa mahasiswa menilai proses pembelajaran dosen sudah sangat baik pada hampir semua aspek.

Indikator dengan nilai tertinggi adalah penguasaan dosen terhadap materi perkuliahan secara umum (4,57). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat mengapresiasi kedalaman dan keluwesan dosen dalam menguasai materi yang diajarkan. Indikator bermakna tinggi lainnya adalah kebermaknaan materi perkuliahan dengan profesi yang akan ditekuni (4,36), respon dosen terhadap pertanyaan mahasiswa (4,36), serta kesesuaian ujian dengan materi yang

disampaikan dosen (4,36). Aspek-aspek tersebut mencerminkan bahwa pembelajaran dinilai relevan, komunikatif, dan selaras dengan capaian pembelajaran.

Sebagian besar indikator lainnya—seperti kesesuaian pembelajaran dengan RPS (4,38), keruntutan penyampaian materi (4,34), kemampuan dosen memotivasi mahasiswa (4,32), serta kejelasan dalam menerangkan materi (4,32)—memperlihatkan kualitas yang stabil dan sangat baik meskipun sedikit lebih rendah dibanding indikator tertinggi. Aspek dengan nilai paling rendah adalah keefektifan penggunaan waktu dalam perkuliahan (4,30), meskipun tetap berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini memberi indikasi bahwa masih terdapat ruang optimalisasi terkait manajemen waktu pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa merasa sangat puas terhadap kualitas pembelajaran yang diberikan dosen. Konsistensi nilai yang tinggi di seluruh indikator menegaskan

Hasil rerata monitoring evaluasi perkuliahan praktik di semua prodi SPS UNY ditunjukkan melalui Tabel 31 berikut ini

Tabel 31. Hasil rerata monitoring evaluasi akhir semester perkuliahan praktik

No.	Instrumen	Rerata
1	Kesesuaian topik praktik dengan rencana pembelajaran semester.	4.51
2	Penguasaan dosen sesuai bahan ajar yang dipraktikumkan.	4.48
3	Kejelasan asistensi atau demonstrasi sebelum pelaksanaan topik praktikum.	4.46
4	Kebermaknaan bahan ajar praktikum dengan profesi yang akan ditekuni.	4.48
5	Pengecekan kehadiran/presensi mahasiswa setiap pelaksanaan praktikum.	4.49
6	Kesesuaian soal pretes dengan pelaksanaan praktikum.	4.48
7	Kehadiran dosen selama praktikum.	4.45
8	Kejelasan petunjuk praktikum/work sheet.	4.48
9	Intensitas bimbingan dosen selama kegiatan praktikum.	4.47
10	Perhatian dosen secara khusus terhadap mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam praktikum.	4.48
11	Keefektifan waktu selama pelaksanaan kurikulum.	4.50
12	Pembahasan terhadap hasil setiap pelaksanaan praktikum.	4.50
13	Pemberian kesempatan mengulang praktikum bagi mahasiswa yang gagal.	4.50
14	Kemampuan dosen dalam meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam praktikum.	4.49
15	Periodisitas/pentahapan dalam melakukan penilaian selama praktikum secara kontinyu.	4.48

No.	Instrumen	Rerata
	Rerata	4,48
	Kategori	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil penilaian terhadap lima belas indikator pelaksanaan praktikum, seluruh nilai rerata berada pada kisaran 4,45 hingga 4,51, dengan sebagian besar indikator memperoleh nilai yang sangat konsisten pada rentang 4,47–4,50. Rentang nilai ini menunjukkan bahwa seluruh aspek praktikum berada dalam kategori “Sangat Tinggi” (4,21–5,00), yang berarti mahasiswa menilai pelaksanaan praktikum sudah berjalan sangat baik dan memenuhi ekspektasi pembelajaran.

Indikator dengan nilai tertinggi adalah kesesuaian topik praktik dengan rencana pembelajaran semester (RPS) dengan rerata 4,51, mengindikasikan bahwa mahasiswa merasa materi praktikum sangat selaras dengan perencanaan pembelajaran formal. Tiga indikator lainnya yang juga menonjol—keefektifan waktu selama kurikulum, pembahasan hasil setiap pelaksanaan praktikum, dan pemberian kesempatan mengulang praktikum bagi mahasiswa yang gagal—masing-masing memperoleh rerata 4,50, menunjukkan kualitas yang sangat baik dalam aspek manajemen waktu, penguatan pemahaman, dan fleksibilitas pembelajaran.

Beberapa indikator lainnya seperti penguasaan dosen terhadap materi, kejelasan petunjuk praktikum, kesesuaian soal pretes, dan kebermaknaan bahan ajar mendapatkan rerata 4,48, menandakan bahwa mahasiswa menilai instruksi dan materi praktikum disampaikan dengan sangat jelas dan relevan. Indikator dengan nilai paling rendah yaitu kehadiran dosen selama praktikum (4,45), meskipun tetap berada dalam kategori sangat tinggi, memberi sinyal bahwa kehadiran dosen masih dapat sedikit ditingkatkan untuk memaksimalkan pendampingan secara langsung.

Secara keseluruhan, nilai yang konsisten tinggi di seluruh indikator menunjukkan bahwa praktikum telah dilaksanakan secara efektif, didukung oleh kesiapan materi, pendampingan dosen yang memadai, penilaian yang terstruktur, serta proses pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan profesi mahasiswa. Hasil ini menggambarkan mutu pelaksanaan praktikum yang sangat baik dan berkualitas. Hasil rerata monitoring evaluasi Mata Kuliah Tugas Akhir di semua prodi SPS UNY ditunjukkan melalui Tabel 32 berikut ini.

Tabel 32. Hasil rerata monitoring evaluasi akhir semester Mata Kuliah Tugas Akhir

No.	Instrumen	Rerata
1	Ketercukupan prodi dalam menyelenggarakan pembekalan pra-proposal.	4.40
2	Kesesuaian tugas akhir dengan riset payung dosen.	4.47
3	Penjadwalan oleh dosen terhadap proses pembimbingan penyelesaian tugas akhir.	4.39
4	Kemajuan penyelesaian tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan/sibimta.	4.35
5	Kualitas proses validasi dalam penyelesaian tugas akhir.	4.49
6	Kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing.	4.43
7	Dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan dalam penyelesaian tugas akhir.	4.44
8	Kecermatan dosen terhadap hasil revisi dalam proses penulisan tugas akhir.	4.44
9	Dukungan dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa untuk mendapatkan sumber pustaka yang sesuai dan mutakhir.	4.41
10	Kecukupan intensitas pertemuan dengan dosen pembimbing dalam penyelesaian tugas akhir.	4.40
11	Pengarahan dosen pembimbing kepada mahasiswa agar terhindar plagiasi dalam penulisan tugas akhir.	4.42
12	Pemantauan prodi terhadap kemajuan penyelesaian tugas akhir (misalnya ada pertemuan dengan melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing serta prodi).	4.37
Rerata		4,42
Kategori		Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil penilaian terhadap dua belas indikator pembimbingan tugas akhir, nilai rerata keseluruhan sebesar 4,42, yang berarti berada dalam kategori “Sangat Tinggi” ( $\geq 4,21$ ). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai proses pembimbingan tugas akhir telah berjalan dengan sangat baik pada hampir seluruh aspek yang diukur.

Indikator dengan rerata tertinggi adalah kualitas proses validasi dalam penyelesaian tugas akhir (4,49), yang menandakan bahwa mahasiswa sangat merasakan ketepatan, ketelitian, dan kualitas pengecekan dalam proses validasi tugas akhir. Diikuti oleh beberapa indikator dengan nilai tinggi lainnya seperti kesesuaian tugas akhir dengan riset payung dosen (4,47), dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan (4,44), dan kecermatan dosen terhadap hasil revisi (4,44).

Nilai-nilai tersebut mencerminkan bahwa pembimbingan dosen tidak hanya teknis tetapi juga substantif serta responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Sementara itu, indikator dengan rerata yang lebih rendah namun tetap dalam kategori sangat tinggi adalah pemantauan kemajuan tugas akhir oleh prodi (4,37) dan pemantauan kemajuan melalui buku/kartu bimbingan (4,35). Dua aspek ini menggambarkan bahwa meskipun proses monitoring sudah berjalan baik, terdapat ruang untuk peningkatan akurasi pemantauan atau intensitas pendampingan dari pihak prodi.

Aspek-aspek lain seperti kemudahan komunikasi dengan dosen pembimbing (4,43), dukungan dalam memperoleh sumber pustaka mutakhir (4,41), serta kecukupan intensitas pertemuan (4,40) menunjukkan kualitas interaksi yang positif antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Hal ini memberi sinyal bahwa hubungan kerja antara mahasiswa dan pembimbing berjalan cukup efektif, baik dalam komunikasi maupun koordinasi penyelesaian revisi dan tahapan tugas akhir.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi memberikan gambaran bahwa proses pembimbingan tugas akhir sudah sangat memadai, efektif, dan membantu mahasiswa mencapai penyelesaian studi dengan baik. Meskipun demikian, beberapa aspek pemantauan oleh prodi dapat lebih diperkuat agar konsistensi pengawasan terhadap penyelesaian tugas akhir semakin optimal.



**UNIVERSITAS  
NEGERI YOGYAKARTA**  
*Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan*



**SEKOLAH  
PASCASARJANA  
UNY**

Kampus Karangmalang, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 550836, Fax (0274) 520326  
Laman: <https://sps.uny.ac.id> Email: [humas\\_pps@uny.ac.id](mailto:humas_pps@uny.ac.id)



[spsuny\\_official](#)



[PPS UNY Official](#)



[Pascasarjana UNY](#)

